

PEMBERDAYAAN APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN SISTEM PEMERINTAHAN DESA DI DESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Emilia Emharis¹, Desriadi², Alsar Andri³, Rika Ramadhanti⁴, Sahri Muharam⁵, Sarjan M⁶,
Melliofatria⁷, Sumarli⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Dosen Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake. Teluk Kuantan. Riau

¹papahmarwah@gmail.com, ²desriadi03@gmail.com, ³alsarandri50@gmail.com,
⁴rikarasyidin@gmail.com, ⁵Sahrimuharampku@gmail.com, ⁶sarjan.fadlan@gmail.com,
⁷melliofatriahendri@gmail.com, ⁸barjagun@gmail.com

Abstrak

Dengan begitu tingginya peningkatan jumlah penduduk dan melihat potensi destinasi yang dimiliki oleh desa Pulau Padang, maka sangat perlu rasanya pengoptimalisasian aparatur desa dalam sistem pemerintahan desa di Desa Pulau Padang tersebut. Nanti dampaknya tentu dengan adanya peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa tersebut akan berdampak baik kepada seluruh masyarakat Desa Pulau Padang dan peningkatan sumber daya manusia bagi seluruh aparatur pemerintah desa itu sendiri. Untuk itu dilaksanakanlah pengabdian di Desa Pulau Padang kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana fokusnya adalah pada pemberdayaan aparatur desa dalam pengelolaan system pemerintahan desa. Metode pelaksanaannya adalah dengan system dialogis, dan diskusi serta pemaparan materi dengan interaktif kemudian diadakan pretest dan posttest. Hasil post test dibandingkan dengan hasil pre test yang dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan, di samping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian target sasaran.

Kata kunci: pemberdayaan, aparatur desa, pengelolaan, sistem pemerintahan desa

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik di Indonesia, tentu hal ini tidak akan terlepas dari yang namanya pemerintahan desa yang baik pula. Pembinaan administrasi pedesaan ini sangat lah penting, mengingat banyaknya desa-desa di tanah air ini yang kurang memahami hal itu. Begitu juga dengan administrasi pedesaan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Dari sebanyak 229 desa dan lurah yang di Kabupaten Kuantan Singingi, hanya sebagian kecil saja desa yang melaksanakan administrasi dengan baik. Hal ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya perangkat desa yang sudah berusia lanjut, yang kurang memahami penggunaan teknologi dan masih banyak lagi faktor-faktor yang lainnya.

Untuk kelancaran pelaksanaan administrasi pedesaan, tentu adanya pembinaan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berwenang. Hal ini dilakukan tentu akan berdampak sangat

baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat itu sendiri. Salah satu desa yang patut untuk mendapatkan pembinaan atau semacam pemberian materi dan sosialisasi Pemberdayaan aparatur Desa Dalam sistem pemerintahan desa adalah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dilakukan mengingat desa ini merupakan salah satu desa yang mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan termasuk salah satu desa yang mempunyai destinasi wisata alam yang patut dikembangkan.

Dengan cepatnya perkembangan Desa Pulau Padang yang ada di Kecamatan Singingi ini, maka pengelolaan pemerintahan desa tentu sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki desa tersebut juga dapat berkembang dan bermanfaat bagi orang banyak. Salah satu cara yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia bagi seluruh aparatur pemerintah agar dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat Desa Pulau Padang tersebut. Dengan demikian, dengan adanya peningkatan pengetahuan, dan sumber daya yang dimiliki oleh aparatur pemerintah desa tersebut, maka roda pemerintahan desa Pulau Padang tersebut akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa Pulau Padang tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu rasanya diadakan sosialisasi tentang pemberdayaan aparatur desa tersebut dalam pengelolaan sistem pemerintahan desa di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan meningkatkan serta pemanfaatan potensi desa yang dimiliki desa Pulau Padang saat ini. Dengan begitu tingginya peningkatan jumlah penduduk dan melihat potensi destinasi yang dimiliki oleh desa Pulau Padang, maka sangat perlu rasanya pengoptimalisasian aparatur desa dalam sistem pemerintahan desa di Desa Pulau Padang tersebut. Nanti dampaknya tentu dengan adanya peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa tersebut akan berdampak baik kepada seluruh masyarakat Desa Pulau Padang dan peningkatan sumber daya manusia bagi seluruh aparatur pemerintah desa itu sendiri.

Melihat kondisi seperti di atas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, ini dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar dalam pengalaman belaka, akan tetapi banyak cara dalam melakukannya sebagai contoh adalah peningkatan kapasitas dan kemampuan serta peningkatan sumber daya manusia bagi seluruh aparatur pemerintah desa dalam sistem pemerintahan desa di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini tentu akan memberikan persepsi persamaan antara teori yang ada, terhadap implementasi atau pelaksanaannya di lapangan, yang menghadirkan lembaga akademik lainnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dapat berpengaruh pada daya saing individu dan desa itu sendiri. Langkah yang di ambil seperti hal di atas dan memberikan ketrampilan tambahan kepada mereka yang setiap hari bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan bekal keterampilan yang telah mereka raih diharapkan peserta sosialisasi kelak akan memiliki jiwa administrator bukan hanya sekedar kepintaran intelektual semata tetapi juga kecerdasan emosional yang tidak kalah penting sehingga mampu bersaing untuk kedepannya.

Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu desa yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Selain dari peningkatan sumber daya manusianya, Desa Pulau Padang juga mempunyai sumber daya alam yang sangat indah untuk dikembangkan. Pada dasarnya potensi merupakan kemampuan yang belum terkelola secara baik, di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi mereka memiliki potensi yang begitu besar, dari segi sosial kebudayaan di Kecamatan Singingi sudah begitu banyak masyarakat yang mempunyai pendidikan lebih tinggi. Namun hal ini terkadang tidak berjalannya antara ilmu teori yang didapat dengan aplikasinya di lapangan. Semakin banyaknya masyarakat yang menempuh pendidikan lebih tinggi, berarti kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia sudah semakin bertambah. Selain itu, ajaran yang bersifat informal masih

berjalan sebagaimana mestinya yang ditunjukkan dengan peran Surau sebagai bentuk pembinaan karakter, selain itu usia peserta pada tingkatan menengah atas tersebut tergolong usia produktif sehingga mereka mudah dalam menerima tunjuk ajar dan pendidikan asal saja cara dan metodenya sesuai dengan yang mereka rasakan.



Gambar 1. Foto bersama peserta PKM



Gambar 2. Sedang berdiskusi dengan dosen administrasi Negara

2. METODE PENGABDIAN

Pelatihan kepemimpinan ini dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk, model dan metode, kegiatan ini akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk komunikasi dialogis ataupun diskusi setelah pemaparan materi antara tim pengabdian dengan seluruh elemen dan perangkat Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan memadukan kegiatan yang bersifat permainan (*game*) artinya metode yang dilakukan ini bersifat campuran (*blender learning*) serta memadukan dua lokasi dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*out door*) pada intinya mengembangkan jiwa administrator, dengan dilakukannya kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perangkat desa dan jajarannya dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Selain dari pada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program pengabdian kepada masyarakat ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim Pengabdian dan Khalayak Sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan

Singingi, Pihak Kedua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni perangkat desa dan staffnya di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pemberian kegiatan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak sekolah untuk turun kelapangan memberikan pemberian motivasi lanjutan sampai pada tahap yang dirasakan perlu.

Metode lain juga menggunakan angket *pre test dan post test*. Pre test adalah bentuk pertanyaan yang dilontarkan kepada target sasaran sebelum memulai materi yang akan diajarkan. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada saat itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan diawal pembukaan materi. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara target sasaran yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. pre test juga bisa diartikan sebagai kegiatan mengujitingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Adapun mamfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal sasaran target.

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi disampaikan. Singkatnya, post tes adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu diberikan yang mana pemberian post test dengan maksud apakah target sasaran sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Mamfaat diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampain materi. Hasil post test dibandingkan dengan hasil pre test yang dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan, di samping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian target sasaran.



Gambar 3. Kepala Desa (baju putih) sedang menyaksikan materi



Gambar 4. Gambar ibu-ibu dalam kegiatan PKM



Gambar 5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM



Gambar 6. Penyampaian materi PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan tema Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Sistem Pemerintahan Desa Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, akan mampu mencapai tingkat optimal jika mampu memenuhi sasaran, target, manfaat yang sudah ditetapkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Adapun hasil kegiatan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPMDI Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sudah cukup memadai dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Diskusi yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dapat memberikan solusi terhadap peserta atau audien dalam pelaksanaan kegiatan PKM tersebut.
4. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM tersebut.
5. Mempererat kerja sama dan saling berbagi informasi antara pemerintah Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pada akhirnya program kegiatan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan serta menyadarkan penting peningkatan sumber daya manusia bagi pelayanan administrasi pemerintah desa di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kedepannya diharapkan peran Universitas sebagai inovasi semakin nyata dan terealisasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkhususnya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai dilaksanakan maka perlu dilihat pencapaian masing-masing komponen yang menjadi bagian terlaksananya kegiatan dimaksud. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapaian dan hambatan-hambatan serta permasalahan-permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan. Hasil kajian akan menjadi dasar

untuk meningkatkan pencapaian kegiatan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk mengetahui komponen-komponen yang mempunyai sifat menonjol maka perlu membandingkan antara komponen dengan keseluruhan menggunakan nilai proporsi (*persentase*) kemudian menyimpulkan. Analisa juga diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor penghambat atau pendukung terlaksananya kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Administrasi Negara mengucapkan terimakasih kepada LPPM, UPTD, PPL setempat, aparaturnya Desa, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan PKM di desa Pulau Padang Kecamatan Singingi. Kami segenap tim memohon maaf sekiranya ada perbuatan dan ucapan yang tidak berkenan. Semoga kegiatan PKM ini bermanfaat bagi Desa dan aparaturnya desa Pulau Padang Kecamatan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syafi'i Inu Kencana, 2001, *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*, Jakarta, PT Perca.
- [2] Umam Khaerul, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung, CV Pustaka Setia.